ABSTRAK

PT X merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi produk kosmetik dan alat kesehatan. Pada proses produksi pembuatan kosmetik di PT X terdapat aktivitas kerja yang masih dilakukan secara manual dengan postur kerja membungkuk, duduk dan berdiri dalam waktu yang cukup lama yang apabila kegiatan tersebut dilakukan berulang kali dengan postur kerja yang salah maka akan mengakibatkan cedera atau gangguan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs). Postur kerja adalah bentuk tubuh seseorang yang dihasilkan ketika sedang melakukan pekerjaan seperti berdiri, membungkuk, jongkok, berbaring dan lain-lain. Berdasarkan tren data kecelakaan kerja tahun 2021 hingga tahun 2022 terdapat 17 kecelakaan kerja di PT X dan kecelakaan kerja seperti keseleo atau cedera menjadi salah satu jenis kecelakaan kerja tertinggi yang terjadi di PT X.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi keluhan sakit akibat kerja yang dirasakan oleh para pekerja di departemen produksi kosmetik dengan menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* (NBM) dan memberikan penilaian risiko ergonomi dengan menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA). Kuesioner NBM digunakan untuk mengetahui bagian tubuh yang dikeluhkan sakit akibat kerja. Metode REBA digunakan sebagai metode untuk melakukan penilaian postur kerja pada seluruh anggota tubuh dan mengetahui tingkat risiko, level tindakan dan bagaimana perbaikan yang perlu dilakukan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja.

Berdasarkan hasil kuesioner NBM 67% pekerja mengalami keluhan sakit pada bagian punggung dan betis serta keluhan sangat sakit pada bagian pinggang. Hasil penilaian postur kerja dengan menggunakan metode REBA menunjukkan bahwa pada stasiun kerja proses pencampuran dan proses pengisian berada pada level risiko 3 dengan tingkat risiko tinggi dan perlu adanya perbaikan segera pada postur kerja. Sementara pada stasiun kerja proses pengemasan berada pada level risiko 1 atau berada pada tingkat risiko rendah yang memungkinkan perlu adanya perbaikan pada postur kerja. Berdasarkan simulasi perbaikan postur kerja, proses pencampuran berada pada tingkat risiko sedang dengan skor REBA 5 yang perlu tindakan perbaikan dan proses pengisian berada pada tingkat risiko rendah dengan skor REBA 2 yang mungkin diperlukan tindakan perbaikan. Adapun proses *packing* berada pada tingkat risiko rendah dengan skor REBA 3 yang mungkin diperlukan tindakan perbaikan.

***Kata Kunci**: Postur kerja, MSDs, Nordic Body Map, REBA*

ABSTRACT

PT X is a manufacturing company that produces cosmetic products and medical devices. In the production process of making cosmetics at PT X, there are work activities that are still carried out manually with working postures showing, such as sitting and standing for quite a long time, which if carried out repeatedly with the wrong working posture will result in injury or Musculoskeletal Disorders (MSDs). Work posture is the shape of a person's body that is produced when doing work such as standing, lying down, squatting, lying down and lying down. Based on work accident data trends from 2021 to 2022, there are 17 work accidents at PT X and work accidents such as sprains or injuries are among the highest types of work accidents at PT X.

This research was conducted to find out the complaints of work-related illness felt by workers in the cosmetic production department using the Nordic Body Map (NBM) questionnaire and provide an ergonomic risk assessment using the Rapid Entire Body Assessment (REBA) method. The NBM questionnaire is used to find out which part of the body complains of work-related pain. The REBA method is used for assessing work postures for all body members and knowing the level of risk, level of action, and how improvements need to be made to reduce the risk of work accidents or work-related illnesses.

Based on the results of the NBM questionnaire, 67% of workers experienced complaints of pain in the back and calves and severe pain in the waist. The results of the assessment of work posture using the REBA method show that the mixing process and filling process workstations are at risk level 3, with a high level of risk, and there is a need for immediate improvement in work posture. Meanwhile, the packaging process workstation is at risk level 1, or at a low-risk level, allowing work posture improvement. Based on the simulation of work posture improvement, the mixing process is at a moderate risk level with a REBA score of 5, which needs corrective action, and the filling process is at a low-risk level with a REBA score of 2, which may need corrective action. The packing process is at a low-risk level with a REBA score of 3, which may require corrective action.

***Keywords**: Working postures, MSDs, Nordic Body Map, REBA*